



**TELAAH FENOMENA KENAKALAN REMAJA  
DI SMP NEGERI REROROJA MAGEPANDA  
DALAM TINJAUAN PSIKOSOSIAL ERIK HOMBURGER ERIKSON:  
SEBUAH STUDI KASUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**KRISTIANUS IVAN DURI**

**NPM: 20.75.6853**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

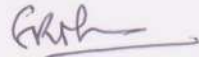
1. Nama : Kristianus Ivan Duri
2. NPM : 20.75.6853
3. Judul : Telaah Fenomena Kenakalan Remaja Di SMP Negeri Reroroja Magepanda Dalam Tinjauan Psikososial Erik Homburger Erikson: Sebuah Studi Kasus

4. Pembimbing

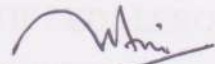
1. Dr. Petrus Dori  
(Penanggung Jawab)

.....  


2. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M. Pd.

.....  


3. Dr. Antonio Camnahas

.....  


5. Tanggal Diterima : 3 April 2023

6. Mengesahkan:  
Wakil Rektor 1

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:  
Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
3 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



*Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori

*Handwritten signature of Dr. Petrus Dori*  
.....

2. Maria Imakulata Tere, S. Pd., M. Pd.

*Handwritten signature of Maria Imakulata Tere*  
.....

3. Dr. Antonio Camnahas

*Handwritten signature of Dr. Antonio Camnahas*  
.....

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristianus Ivan Duri

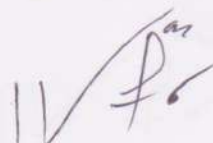
NPM : 20.75.6853

menyatakan bahwa skripsi berjudul TELAAH FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI SMP NEGERI REROROJA MAGEPANDA DALAM TINJAUAN PSIKOSOSIAL ERIK HOMBURGER ERIKSON: SEBUAH STUDI KASUS ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki serta daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 4 Mei 2024

Yang menyatakan:



Kristianus Ivan Duri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristianus Ivan Duri

NPM : 20.75.6853

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **TELAAH FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI SMP NEGERI REROROJA MAGEPANDA DALAM TINJAUAN PSIKOSOSIAL ERIK HOMBURGER ERIKSON: SEBUAH STUDI KASUS**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 4 Mei 2024

Yang menyatakan



Kristianus Ivan Duri

## **PRAKATA**

Masa remaja merupakan suatu masa transisi dari masa pra-remaja ke masa remaja dan dari masa remaja ke masa dewasa. Masa ini disebut sebagai periode perkembangan ke arah kemandirian atau kematangan diri. Masa remaja dicirikan sebagai suatu periode perkembangan yang terus mencari dan selalu mencoba sesuatu yang baru untuk menemukan diri mereka sendiri. Permasalahan yang sering terjadi pada kaum remaja berkaitan dengan masa-masa pertumbuhan dan perkembangan dari remaja itu sendiri. Pada diri remaja terdapat dinamika dan rangkaian gejolak emosi yang menghiasi perjalanan remaja yang hendak bertumbuh dewasa. Pada masa remajalah seorang manusia mulai membangun jati diri, mengenal identitas, memiliki kehendak bebas, memegang teguh prinsip dan mengembangkan kapasitasnya.

Kerap kali dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja banyak sekali terjadi penyimpangan. Penyimpangan itu seringkali mengganggu kehidupan saat ini. Penyimpangan dari perilaku kaum remaja biasanya disebut kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah salah satu hal yang sangat urgen bagi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan para remaja. Dampak dari Kenakalan remaja semakin marak sekarang ini baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini saya lebih menitikberatkan permasalahan masa remaja yang terjadi di sekolah sesuai dengan problematika pada tulisan ini. Secara mirisnya dampak dari kenakalan remaja bisa menyebabkan penyimpangan pada norma kehidupan dan sosial kemasyarakatan yang terwujud dalam bentuk kenakalan remaja peserta didik di sekolah misalnya sikap tidak menghormati kepada guru dan teman-temannya, sikap acuh tak acuh, sering terlambat masuk sekolah, perbuatan mencorat-corek dinding sekolah, menyontek, perkelahian, merokok dan sebagainya. Atas dasar problematika yang digumuli pada isi tulisan ini, penulis memilih lokus sebagai tempat penelitian di sebuah sekolah yakni SMP Negeri Reroroja Magepanda.

Melihat situasi kenakalan-kenakalan remaja yang sering terjadi saat ini, penulis melibatkan gagasan dari Erik Homburger Erikson yang mengembangkan salah satu teori tentang perkembangan manusia yang dikenal dengan sebutan teori perkembangan psikososial. Secara Psikososial, kenakalan remaja berorientasi pada krisis identitas dengan melewati tahapan perkembangan yang mana membentuk kematangan dari kaum remaja. Persoalan krisis identitas terletak pada upaya menetapkan atau tidak menetapkan kesinambungan antara masa lalu dan masa mendatang baik dari individu itu sendiri, keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar untuk saya dalam menilik krisis identitas sebagai satu kesatuan yang tak dapat dilepaspisahkan dengan tahap perkembangan psikososial lainnya. Dengan demikian secara optimal, hal ini membangkitkan cita rasa yang sehat dan baik dari dalam diri seorang remaja. Kendatipun krisis identitas menjadi terutama terbentuk selama tahap masa remaja, namun pembentukan itu sebenarnya merupakan sebuah proses progresif diferensiasi yang terus meningkat sepanjang hidup kita.

Atas dasar maksud dan tujuan itu, penulis begitu tertarik dengan tema ini dan mau menekuni atau mendalami lebih intensif lewat penulisan skripsi ini. Di bawah tema “Telaah Fenomena Kenakalan Remaja Di SMP Negeri Reroroja Magepanda Dalam Tinjauan Psikososial Erik Homburger Erikson: Sebuah Studi Kasus”, saya ingin mengimplementasikan psikososial Erikson ke dalam pertumbuhan dan perkembangan kaum remaja teristimewa para peserta didik di SMP Negeri Reroroja Magepanda.

Saya memproposalkan psikososial Erikson sebagai salah satu langkah solutif untuk membantu mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan para remaja, terkhusus para peserta didik di SMP Negeri Reroroja Magepanda melalui metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya studi kasus yang dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur bersifat *open-ended* untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang fenomena kenakalan remaja apa saja yang telah terjadi. Saya berharap, dengan penjelasan teori Psikososial Erikson sekiranya dapat membantu para remaja di sekolah SMP Negeri Reroroja Magepanda agar menjadi lebih bijak, kreatif dan kritis sehingga tidak terjebak dalam jurang kehancuran yang hanya melahirkan kejahatan bagi diri sendiri dan orang lain.

Akhirnya, saya menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya karena adanya perhatian, bantuan, dukungan dan campur tangan dari pelbagai pihak. Untuk itu, pertama-tama saya patut berterima kasih dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas bimbingan dan terang Roh Kudus yang diberikan kepada saya selama menulis skripsi ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya juga patut mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Petrus Dori, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji, Maria Imakulata Tere, S. Pd, M. Pd., yang telah menguji, mengoreksi dan memberikan masukan yang konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini. Saya juga patut mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan SMP Negeri Reroroja Magepanda yang dengan hati terbuka mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (SVD), yang telah mendukung saya dengan menyediakan berbagai fasilitas, ruang, waktu yang cukup serta menjadi tempat yang sangat nyaman bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara-saudaraku, teman seperjuanganku anggota unit St. Vincentius A Paulo Efrata Gere yang selalu mengingatkan saya untuk tetap semangat dan tidak putus asa dalam pengerjaan skripsi ini. Saya juga berterima kasih kepada para leluhurku yang sudah meninggal, yang saya yakini bahwa mereka selalu bersama saya berjuang dalam segala hal dan memotivasi saya melalui doa-doa mereka dari surga. Saya juga berterima kasih kepada keluarga besar saya, khususnya Bapak Paskalis Yoseph Dero, Mama Agustina Kewa, Kakak Osin Lele sekeluarga, Adik Ovan Kopong, Mama Agatha Tokar sekeluarga, Adik Regina Deviani, Om Peter sekeluarga, Om Sius Do'o sekeluarga, Bibi Lud sekeluarga, Om Hendrik Raja sekeluarga, Om Mandus sekeluarga, yang telah membantu dan mendukung saya dengan cara masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga patut mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua prefek unit Efrata Gere yakni P. Ignasius Ledot, SVD dan P. Baltasar Rengga Ado, SVD, Ibu Aloysia Berlindis Lasar S. Pd., M. Pd., yang menyumbangkan segala sesuatu demi kelancaran skripsi ini. Namun, saya juga sangat menyadari dan mengakui bahwa skripsi ini masih jauh



dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, saya mengharapkan usul saran atau masukan dan kritikan yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 4 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAKSI

Kristianus Ivan Duri. 20.75.6853. *Telaah Fenomena Kenakalan Remaja Di SMP Negeri Reroroja Magepanda Dalam Tinjauan Psikososial Erik Homburger Erikson: Sebuah Studi Kasus*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep tentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan para remaja, (2) menelaah dan menjelaskan fenomena kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri Reroroja, (3) menjelaskan dan menyikapi secara kritis teori Psikososial Erik Homburger Erikson sebagai strategi penunjang dan penanggulangan para peserta didik dalam kasus kenakalan remaja di SMP Negeri Reroroja Magepanda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang bersifat *open-ended*. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kaur Kesiswaan, Guru Wali Kelas dan Guru BK SMP Negeri Reroroja Magepanda. Peneliti juga meminta tanggapan atas kasus ini dari perwakilan dari orang tua yakni Bapa Ketua Komite, dari salah satu alumni, dari pihak Pengawas Sekolah dan dari pihak Gereja setempat yakni Romo Pastor Paroki Magepanda. Objek penelitian di sini adalah teks, sumber data dan dokumen-dokumen lainnya. Objek ini berkaitan dengan masalah kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri Reroroja Magepanda. Peneliti juga berupaya mencari, memahami dan mendalami konsep teori Psikososial Erik H. Erikson, kaum remaja dan kenakalan remaja melalui literatur-literatur dalam bentuk buku, kamus, jurnal ilmiah serta artikel dari situs-situs internet.

Berdasarkan penelitian dan tinjauan ini, peneliti menemukan bahwa rendahnya pengawasan dan perhatian dari keluarga (orang tua), sekolah dan lingkungan masyarakat merupakan faktor yang menyebabkan para remaja terjebak dalam aksi-aksi destruktif. Alhasilnya, para remaja di sekolah ini cenderung lambat sadar, bermental untuk saling *bullying* dan juga perkelahian. Kecenderungan ini menghantar para remaja pada suatu tindakan yang hanya melahirkan kejahatan dan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri.

Berhadapan dengan realitas ini, peneliti menawarkan suatu strategi penanggulangan kasus kenakalan remaja ini melalui teori Psikososial Eriks H. Erikson. Secara Psikososial, kenakalan remaja berorientasi pada krisis identitas dengan melewati tahapan perkembangan yang mana membentuk kematangan dari kaum remaja. Tahapan perkembangan itu yakni Kepercayaan Vs Kecurigaan Dasar, Otonomi Vs Rasa Malu, Rasa Bimbang, Inisiatif Vs Rasa Diri Bersalah/*guilt*, Kerajinan Vs Rasa Rendah Diri, Identitas dan penolakan Vs Kekacauan Identitas, Keintiman dan Solidaritas Vs Isolasi, Generativitas Vs Keasikan dengan Diri Sendiri, Integritas Vs Putus Asa. Dengan demikian, melalui teori Psikososial memampukan remaja untuk menempatkan diri secara rasional dan etis sehingga mereka mampu berintegritas dan bermental transformatif terhadap segala perubahan.

**Kata-Kata Kunci:** Kaum Remaja, Kenakalan Remaja dan Teori Psikososial

## ABSTRACTION

Kristianus Ivan Duri. 20.75.6853. **An Examination of the Phenomenon of Juvenile Delinquency at Reroroja Magepanda State Junior High School in Erik Homburger Erikson's Psychosocial Review: A Case Study.** Bachelor Programm Study, Philosophy Study Programm, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This study aims to (1) explain the concept of growth and development of the lives of adolescents, (2) examine and explain the phenomenon of juvenile delinquency that occurs in Reroroja State Junior High School, (3) explain and critically respond to Erik Homburger Erikson's Psychosocial theory as a strategy to support and overcome students in cases of juvenile delinquency at Reroroja Magepanda State Junior High School.

This research uses qualitative methods with the type of research is a case study. In data collection techniques, researchers used structured interview techniques that were open-ended. The subjects of this research were the Principal, Vice Principal, Head of Student Affairs, Homeroom Teacher and Counseling Teacher of Reroroja Magepanda State Junior High School. The researcher also asked for responses to this case from representatives of the parents, namely the Chairman of the Committee, from one of the alumni, from the School Supervisor and from the local Church, namely the Father of Magepanda Parish. The object of research here is text, data sources and other documents. This object is related to the problem of juvenile delinquency that occurs at Reroroja Magepanda State Junior High School of Erik H. Erikson's Psychosocial theory, adolescents and juvenile delinquency through literature in the form of books, dictionaries, scientific journals and articles from internet sites.

Based on this research and review, the researcher found that the lack of supervision and attention from the family (parents), school and community environment is a factor that causes teenagers to be trapped in destructive actions. As a result, teenagers in this school tend to be slow to realize, have the mentality to bully each other and also fight. With this tendency to lead teenagers to an action that only breeds evil and harm to others and themselves.

Faced with this reality, the researcher offers a strategy to overcome this juvenile delinquency case through Erik H. Erikson's Psychosocial theory. Psychosocially, juvenile delinquency is oriented towards an identity crisis by going through stages of development which form the maturity of adolescents. The stages of development are Trust Vs Mistrust, Autonomy Vs Shame, Indecision, Initiative Vs Guilt, Industry Vs Inferiority, Identity and Rejection Vs Confusion, Intimacy and Solidarity Vs Isolation, Generativity Vs Stagnation, Integrity Vs Despair. Thus, through Psychosocial theory enables adolescents to place themselves rationally and ethically so that they are able to have integrity and a transformative mentality towards all changes.

**Keywords:** Adolescents, Juvenile Delinquency and Psychosocial Theory

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Mengenal Kehidupan Masa Remaja</b> .....	<b>8</b>
2.1.1 Pengertian Remaja .....	9
2.1.2 Karakteristik Perkembangan Remaja .....	10
2.1.2.1 Perkembangan Fisik .....	11
2.1.2.2 Perkembangan Kognitif .....	11
2.1.2.3 Perkembangan Emosional .....	13
2.1.2.4 Perkembangan Sosial .....	14
<b>2.2 Kenakalan Remaja</b> .....	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian Kenakalan Remaja .....	16
2.2.2 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja .....	17
2.2.2.1 Kenakalan Remaja Terisolir .....	18
2.2.2.2 Kenakalan Remaja Neurotik .....	18
2.2.2.3 Kenakalan Remaja Psikotik .....	19

2.2.2.4 Kenakalan Remaja Defek Moral .....	19
<b>2.3 Riwayat Hidup Erik Homburger Erikson .....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Masa Kanak-Kanak dan Masa Muda .....	21
2.3.2 Erikson sebagai Seorang Seniman .....	22
2.3.3 Ke Kota Wina (Austria) .....	23
2.3.4 Emigrasi ke Amerika 1933-1970 .....	24
<b>2.4 Konsep Dasar Krisis Identitas .....</b>	<b>25</b>
2.4.1 Siklus Hidup Manusia .....	25
2.4.2 Identitas Psikososial .....	26
2.4.3 Krisis Identitas .....	27
2.4.4 Ego .....	28
2.4.5 Masa Remaja sebagai Masa Krisis Identitas .....	30
<b>2.5 Tahap-Tahap Perkembangan Manusia .....</b>	<b>31</b>
2.5.1 Usia Bayi: Kepercayaan Vs Kecurigaan Dasar .....	32
2.5.2 Usia Kanak-Kanak Awal: Otonomi Vs Rasa Malu .....	33
2.5.3 Usia Bermain: Inisiatif Vs Rasa Bersalah .....	34
2.5.4 Usia Sekolah: Kerajinan Vs Rasa Rendah Diri .....	35
2.5.5 Usia Remaja: Identitas .....	36
2.5.5.1 Faktor-Faktor dalam Pembentukan Identitas .....	38
2.5.5.1.1 Identifikasi .....	38
2.5.5.1.2 Eksperimentasi .....	38
2.5.6 Usia Dewasa Muda: Keintiman .....	39
2.5.7 Usia Dewasa: Generativitas .....	39
2.5.8 Usia Senja: Integritas Vs Putus Asa .....	40
<b>2.6 SMP Negeri Reroroja Magepanda .....</b>	<b>41</b>
2.6.1 Sejarah Singkat SMP Negeri Reroroja.....	41
2.6.2 Profil Singkat SMP Negeri Reroroja .....	43
2.6.3 Visi dan Misi .....	44
2.6.4 Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023 .....	46
<b>2.7 Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>3.2 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>3.4 Subjek Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>3.5 Objek Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>3.6 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>55</b>
<b>3.8 Teknik Analisa Data .....</b>	<b>56</b>
<b>3.9 Validasi Data .....</b>	<b>60</b>
<b>3.10 Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>4.1 Data Kenakalan Remaja .....</b>	<b>64</b>
<b>4.2 Hasil Wawancara dengan Narasumber .....</b>	<b>68</b>
4.2.1 Telaah Fenomena Kenakalan Remaja .....	68
4.2.1.1 Menurut Kepala Sekolah .....	68
4.2.1.2 Menurut Wakil Kepala Sekolah .....	70
4.2.1.3 Menurut Guru BK .....	70
4.2.1.4 Menurut Kaur Kesiswaan .....	71
4.2.1.5 Menurut Wali Kelas .....	72
4.2.1.6 Menurut Ketua Komite .....	73
4.2.1.7 Menurut Perwakilan dari Alumni.....	74
4.2.1.8 Menurut Pengawas Sekolah .....	74
4.2.1.9 Menurut Pastor Paroki Magepanda .....	75
4.2.1.10 Kesimpulan .....	76
<b>4.3 Pembahasan Fenomena Kenakalan Remaja .....</b>	<b>77</b>
4.3.1 Kepercayaan Vs Kecurigaan Dasar .....	78
4.3.2 Otonomi Vs Rasa Malu, Rasa Bimbang .....	78
4.3.3 Inisiatif Vs Rasa Diri Bersalah/ <i>guilt</i> .....	79
4.3.4 Kerajinan Vs Rasa Rendah Diri .....	80

4.3.5 Identitas dan Penolakan Vs Kekacauan Identitas .....	81
4.3.6 Keintiman dan Solidaritas Vs Isolasi .....	83
4.3.7 Generativitas Vs Keasikan dengan Diri Sendiri .....	84
4.3.8 Integritas Vs Putus Asa .....	84
<b>4.4 Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....</b>	<b>85</b>
4.4.1 Keturunan .....	85
4.4.2 Kejiwaan .....	86
4.4.3 Keluarga .....	87
4.4.4 Sekolah .....	89
4.4.5 Lingkungan Sosio Budaya .....	89
4.4.6 Kemajuan Teknologi .....	90
<b>4.5 Tindakan-Tindakan Penanggulangan .....</b>	<b>91</b>
4.5.1 Tindakan Preventif .....	91
4.5.2 Tindakan Represif .....	92
4.5.3 Tindakan Kuratif .....	92
<b>4.6 Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>96</b>
<b>5.2 Usul Saran .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>